

# PENGARUH CEO DUALITY, WOMEN ON BOARD DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Harli Hamidi<sup>1</sup>, Fivi Anggraini<sup>2</sup>, Meihendri<sup>3</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta

E-Mail: [Harlihamidi@gmail.com](mailto:Harlihamidi@gmail.com) [Fivianggraini@bunghatta.ac.id](mailto:Fivianggraini@bunghatta.ac.id) [meihendri@bunghatta.ac.id](mailto:meihendri@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat atau masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (people), dan berkontribusi secara aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Apabila manfaat yang diperoleh tersebut lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk pengungkapan informasi sosial, maka perusahaan akan mengungkapkan informasi sosial tersebut.

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *CEO duality*, *women on board* dan kepemilikan asing terhadap pengungkapan CSR. Teori pada penelitian ini menggunakan teori legitimasi dan teori stakeholder. Teori legitimasi adalah kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi, teori legitimasi mengajukan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya diterima oleh masyarakat dengan baik. Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya (pemegang saham, kreditur, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak).

## METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Dalam metode tersebut sampel dipilih berdasarkan kriteria khusus yang terdapat pada populasi.

Secara umum kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019.

2. Perusahaan tersebut mempublikasikan *annual report* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019
3. Perusahaan-perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap terkait dengan variabel penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	Sig t	Alpha	Kesimpulan
C	0,483	-	-	-
<i>CEO Duality</i>	0,442	0,000	0,05	Diterima
<i>Women on board</i>	0,652	0,63	0,05	Ditolak
Kepemilikan asing	0,299	0,132	0,05	Ditolak
R <sup>2</sup>	0,852			
F-Prob	0.000			

Sumber : *Olahan Data SPSS 2020*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap variabel independen yang digunakan memiliki koefisien regresi yang dapat dibuat kedalam sebuah model persamaan regresi berganda seperti terlihat dibawah ini:

$$Y = 0,483 + 0,442X_1 + 0,652X_2 + 0,299X_3$$

Berdasarkan hasil pengujian pertama terlihat bahwa *CEO duality* memiliki koefisien regresi sebesar 0,442 dan signifikan 0,000 dimana nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 sehingga H1 Diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel *CEO duality* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, hal ini berarti *CEO duality* memberikan dampak pada pengungkapan CSR.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terlihat bahwa *women on board* memiliki koefisien regresi sebesar 0,652 dan signifikan 0,63 besar dari  $\alpha$  0,05 sehingga H2 Ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel *women on board* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terlihat bahwa kepemilikan asing memiliki koefisien regresi sebesar 0,299 dan signifikan 0,132 besar dari  $\alpha$  0,05 sehingga H3 Ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan asing tidak memberikan dampak pada pengungkapan CSR.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa *CEO duality* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, *women on board* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Masih ada beberapa variable yang belum masuk dalam faktor-faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Peneliti menyarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba seperti, motivasi, stres kerja, skeptisme dan sebagainya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Jurnal**

[1] Anggraeni, D. Y., & D.Djakman, C. (2017). Slack

Resources, Feminisme Dewan, dan Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Slack Resources, Board's Feminism, and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(1): 94-118.

[2] Dias, A. (2017). Corporate Governance Effect on Social Responsibility Disclosures. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal Volume 11 Issue 2*.

[3] Issa, Ayman. I.F (2017). The Factors Influencing Corporate Social Responsibility Disclosure In The Kingdom Of Saudi Arabia. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences.*, 11(10):1-9,2017.

#### **Buku**

Brammer, S. et.al. (2007). The Contribution of Corporate Social Responsibility to Organisational Commitment. University of Bath.

Heizer, J., & Render, B. (2011). Manajemen Operasi. Jakarta: Salemba Empat.